

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS*

Gibran Alasyah Ramadhan, Dwi Puji Rahayu, Bambang Suroso, Indrian Supheni, dan Wina Aprilia Purnamasari

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk, Nganjuk

email: gibranapamsyah99@gmail.com, dwipujirahayu@stienganjuk.ac.id,

bambanguroso@stienganjuk.ac.id, isupheni@gmail.com dan winaapriap@gmail.com

ABSTRACT

Purpose: *In this study, the researcher aimed at analyzing the effect of profitability, capital structure and leverage on the capital structure of the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2019 period.*

Method: *The research method used is a quantitative approach by involving 54 companies. The sampling technique used is purposive sampling obtained a sample of 28 companies that meet the criteria. Data were analyzed according to defined operational definitions. Multiple linear regression analysis used as the data analysis technique.*

Findings: *The analysis revealed 1) There is a significant effect of profitability with indicators of gross profit margin, net profit margin, and return on assets on the timeliness of financial reporting for the consumer goods industry for the period 2015-2019. 2) There is no partial effect of profitability with return on equity, capital structure and leverage on the timeliness of financial reporting consumer goods industry listed on the IDX for the period 2015-2019; and 3) There is a significant effect of the profitability of capital structure and leverage simultaneously on the timeliness of financial reporting for the consumer goods industry listed on the IDX for the period 2016-2020 with a value of $sig. 0.000 < 0.055$.*

Novelty: *involving the companies of consumer good in which this company gives the significant contribution towards the development of stock exchange.*

Keywords:

Capital Structure, Leverage, Profitability

PENDAHULUAN

Salah satu kewajiban bagi perusahaan perusahaan besar yang berdiri di tengah tengah masyarakat adalah kewajiban untuk membuat laporan keuangan yang telah dialokasikan. Laporan keuangan ini harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan harus dilaporkan tepat waktu. Hal ini penting dilakukan oleh perusahaan karena memberikan kontribusi yang besar terhadap nilai laporan dan penting bagi pemakai informasi untuk mengambil putusan investasi (Lubis, 2020). Keuntungan dapat didapatkan jika laporan dilaporkan dengan segera atau jarak akuntansi periode berdekatan dengan tanggal pelaporan. Sebaliknya, jika jarak periode akuntansi berjauhan dengan tanggal pelaporan, maka hal ini berdampak terhadap pembocoran informasi laporan kepada pihak yang tidak bertanggungjawab. Selain kebocoran informasi, hal ini juga berpengaruh terhadap nilai tambah laporan yang menurun karena informasi yang tidak baru lagi.

Penyampaian laporan keuangan ini juga dicantumkan pada Undang – Undang No, 88 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Undang – Undang ini menyatakan bahwa setiap perusahaan yang terdaftar wajib melaporkan laporan keuangan secara rutin kepada OJK atau Otoritas Jasa Keuangan yang dulu disebut dengan BAPEPAM. Penyerahan laporan keuangan tahunan harus dilengkapi dengan laporan akuntansi dan wajib di serahkan selambat lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah laporan tahunan. Hal ini berdasarkan peraturan OJK baru No 44 /POJK.04/2016 tentang laporan penyimpanan dan penyelesaian. Namun, sangat disayangkan karena masih terdapat banyak perusahaan yang melakukan keterlambatan penyampaian laporan keuangan sehingga berpengaruh terhadap kredibilitas perusahaan di mata investor dan pihak yang melakukan kerjasama dengan perusahaan terkait.

Menurut Juminangan (2016), komponen-komponen dalam laporan keuangan menjadi bahan evaluasi, alat untuk mereview data, sebagai penghitung untuk mengukur, menginterpretasi, dan menyediakan beberapa solusi yang berkenaan dengan masalah perusahaan pada masa waktu tertentu. Komponen laporan keuangan yang menjadi pusat perhatian evaluasi diantaranya, perubahan laba, perubahan harga saham, kemampuan pengelolaan aset, analisa break event dan perbandingan tingkat leverage, piutang dan kas. Semua posisi keuangan tersebut yang dijadikan pusat perhatian dalam aktivitas pasar modal dan pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan. Oleh karena itu, semua perusahaan harus memberikan pelaporan keuangan yang tepat waktu dan memiliki kredibilitas informasi yang valid bagi seluruh pihak.

Bagi pihak kreditor, kredibilitas terkait informasi tingkat pengembalian hutang dan pengelolaan keuangan menjadi hal penting untuk evaluasi penilaian manajemen suatu perusahaan untuk kelanjutan kerjasama di tahun yang mendatang. Menurut Efendi & Dewianawati (2021) bahwa leverage digunakan untuk mengukur kemampuan penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap supaya pemegang saham mendapatkan peningkatan keuntungan. Selain itu, pihak internal maupun pihak eksternal pemerintah yang bersangkutan sangat membutuhkan informasi keuangan perusahaan yang relevan. Pihak internal atau perusahaan terkait menggunakan laporan keuangan sebagai informasi dalam menyusun berbagai kegiatan perusahaan di periode mendatang, serta sebagai alat evaluasi perusahaan untuk meningkatkan kualitas perusahaan. Sedangkan, pihak eksternal atau pihak pemerintah menggunakan laporan keuangan perusahaan sebagai informasi untuk menetapkan pajak, pendapatan nasional, dan mengatur aktivitas perusahaan.

Beberapa fenomena terkait ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam bentuk kepatuhan terhadap peraturannya yang sudah dikeluarkannya oleh Otoritas Jasa Keuangan sejak terbitnya peraturannya publikasi laporan keuangan tahun 2003 perusahaan di Indonesia selalu mengalami peningkatan jumlah ketidakpatuhan dan tidak disiplin dalam merealisasikan ketepatannya dalam publikasi laporan keuangan. Berdasarkan riwayat publikasi di situs bursa efek Indonesia, ada beberapa perusahaan yang tidak disiplin atau tidak melakukan publikasi laporan keuangan seperti PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. tidak melakukan publikasi laporan keuangan di tahun 2017 dan 2018, PT. Sekar Bumi Tbk.

Sementara itu, beberapa perusahaan consumer goods yang tidak disiplin dalam melakukan publikasi secara tepat waktu sebelum 90 hari setelah tahun penutupan buku seperti, PT. Budi Starch & Sweetener Tbk. di periode 2019, PT. Kino Indonesia Tbk. di periode 2019, PT. Siantar Top Tbk. selama 3 tahun berturut-turut dari 2016-2019 tidak tepat waktu. Adanya keterlambatan publikasi tersebut ditinjau dari rasio perolehan laba bersih (*nett profit margin*), pengembalian ekuitas (*return on equity*) dan pengelolaannya hutang (*debt to equity*).

Hasil penelitian terdahulu juga menjelaskan bahwa ketepatan waktu pelaporan dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas, kekayaan dan hutang perusahaan seperti yang ditunjukkan oleh peneliti sebelumnya yang mengkaji penelitian yang relevan dengan topik ini yaitu Kasin & Arfianti (2018); Afriyeni & Marlius (2019); Asyriyatun & Syarifudin (2020) & Lubis (2020). Penelitian-penelitian ini mengidentifikasi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketepatan penyampaian laporan terhadap profitabilitas dan kredibilitas kantor akuntan public, sedangkan tidak ada pengaruh signifikan yang dikontribusikan likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan.

Salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang *Consumer goods* merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan merupakan jenis perusahaan manufaktur yang relative besar yang terdaftar di Bursa Efek. Hal ini menjadikan perusahaan *consumer goods* sebagai perusahaan raksasa yang mendominasi bursa sehingga berkontribusi pengaruh yang besar terhadap perkembangan bursa dan menarik perhatian para investor untuk bergabung.

Berdasarkan fenomena terkait masih adanya perusahaan yang tidak tepat waktu dan perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan *customer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari kemampuan pencapaian

keuntungan dengan variabel Profitabilitas, kemampuan pengelolaan Struktur Modal dan kemampuan pengelolaan sumber dana utang atau leverage. Dengan dilakukannya penelitian ini, hasil penelitian diharapkan akan berkontribusi dalam ketepatan waktu pelaporan sehingga perusahaan – perusahaan dapat melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu. Penelitian ini melanjutkan penelitian selama periode pelaporan mulai dari 2015-2019. Sehingga peneliti tertarik menyusun penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Consumer Goods”.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Landasan Teori

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan memiliki peran yang sangat krusial terhadap pengukuran kualitas dan transparansi pelaporan keuangan karena informasi yang up-to-date akan diterima oleh pengguna laporan keuangan, yang nantinya digunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan. Hal ini diatur dalam UU no 28 tahun 2009 pasal 1 angka 10 tentang Pajak Daerah. Penyampaian laporan keuangan kepada Bapepam harus disampaikan selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal laporan keuangan dan laporan harus mencantumkan pendapat akuntan yang lazim sesuai dengan lampiran peraturan Ketua Bapepam Nomor : Kep-36/PM/2003. Sejalan dengan Yadiati & Mubarak (2017), menjelaskan pentingnya ketepatan waktu sebagai komponen utama dalam penyajian informasi keuangan karena berpengaruh terhadap kapabilitas laporan keuangan tersebut dimana bila informasi laporan keuangan memiliki kapabilitas yang baik maka akan berpengaruh baik terhadap pengambilan keputusan.

Profitabilitas

Menurut Hanafi (2014) juga menjelaskan, “*Profitabilitas adalah performan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah mempergunakan sejumlah aset (kekayaan) yang dipunyai untuk melakukan sejumlah biaya-biaya dalam mendanai kegiatan produksinya tersebut.*” Performan profitabilitas akan digunakan investor dalam mempertimbangkan dividen yang akan diterima setelah mereka menanamkan modalnya. Harga saham akan stabil jika profitabilitas akan keuntungan perusahaan juga stabil. Fahmi (2015) juga menjelaskan empat cara untuk mengukur rasio profitabilitas. Yang pertama yaitu *grossa profita margin* (GPM), lalu yang kedua adalah *net profit margin* (NPM), yang ketiga yaitu *return on total asset* (ROA), dan yang terakhir adalah *return on equity* (ROE).

Struktur Modal

Struktur modal didefinisikan sebagai bauran dari hutang, saham preferen, dan saham biasa (Brigham & Houston, 2016). Terdapat berbagai ukuran untuk menganalisis struktur modal yaitu *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Long Term Debt to Assets Ratio* (LDAR) / Rasio utang jangka panjang, *Debt to equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to equity Ratio* (LDER)/hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang (Kasim, 2016)

Leverage

Brigham & Houston (2016) juga menjelaskan bahwa rasio Leverage merupakan rasio yang mengukur aktivitas perusahaan dalam memanfaatkan pendanaan utang atau yang disebut dengan *Financial Leverage*, sehingga dapat diketahui bagaimana perusahaan memanfaatkan hutang dengan bijak. Sedangkan Satriana (2017) mendefinisikan Leverage sebagai dana yang dimanfaatkan perusahaan dalam pembiayaan aset perusahaan. Setiap perusahaan memiliki level Leverage yang berbeda-beda, tergantung besar kecil hutang yang dimiliki perusahaan. Jika hutang perusahaan melebihi ekuitas maka perusahaan tersebut memiliki level leverage yang tinggi.

Mengacu pada berbagai definisi tentang Leverage, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk bertanggung jawab atas *long term loan* yang dimiliki, seperti kewajiban dalam membayar bunga hutang, pokok akhir, dan kewajiban yang lain. Hutang jangka panjang memiliki tempo pembayaran yaitu lebih dari dua belas bulan lamanya.

Hubungann Profitabilitass dengann Ketepatan Waktuu Pelaporani Keuangann

Setiap perusahaan tentunya akan selalu menghasilkan profitabilitas dimana profitabilitas ini mengacu kepada laba yang dihasilkan perusahaan pada masa mendatang. Profitabilitas perusahaan sangatlah penting untuk diketahui investor karena dapat dijadikan sebuah acuan dalam pertimbangan penanaman modal di perusahaan tersebut. Menurut Kasin & Arfianti (2018), profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap timeliness karena dapat menentukan baik tidak kualitas laporan keuangan. Ketepatan penyampaian laporan keuangan sangat erat kaitannya dengan profitabilitas perusahaan dimana penundaan penyampaian laporan sering dilakukan bila perusahaan sedang memiliki level profitabilitas yang rendah.

Rendahnya profitabilitas perusahaan mengakibatkan rendahnya kualitas laporan keuangan karena memuat informasi yang buruk terhadap kondisi keuangan perusahaan. Sebaliknya, perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi menandakan kondisi perusahaan yang baik dalam menghasilkan profit sehingga perusahaan cenderung menyampaikan laporann keuangann secara tepat waktu. Menurut Lubis (2020), adanya pertumbuhan profitabilitas memberikan indikasi bahwa perusahaan itu tumbuh baik. Jika perusahaan dalam aktivitasnya memiliki manajemen yang baik dan sehat, maka juga akan memberikan sinyal positif bagi investor sehingga menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya karena meningkatnya daya percaya investor terhadap perusahaan yang tepat waktu.

Hubungan Struktur Modal dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Struktur modal merupakan komponen yang penting bagi perusahaan karena berfungsi sebagai cermin kebijakan dalam penentuan jenis securities. Brigham dan Houston (2016) mendefinisikan struktur modal sebagai pembiayaan perusahaan yang berasal dari kombinasi sumber pembiayaan jangka panjang. Struktur modal sebuah perusahaan berperan langsung dalam penentuan kekuasaan manajerr relatif terhadap para pemegang saham. Besar kecilnya struktur modal yang dipegang oleh kedua belah pihak dapat menimbulkan sebuah konflik kepentingan.

Jika keberadaan struktur modal lebih besar di pihak manager, maka pihak manager akan memiliki kekuasaan lebih untuk mengontrol dan memilih berbagai metode dan kebijakan-kebijakan akuntansi perusahaan. Sebaliknya, jika kekuasaan berada di tangan pemegang saham, maka pemegang saham memiliki kekuasaan lebih untuk mengontrol manager sehingga manager akan bekerja sesuai dengan tanggung jawabnya. Menurut Meiralda (2018:24), ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan ekonomi jika terdapatnya kekuatan besar dari struktur modal yang dimiliki pihak luar pemilik perusahaan.

Hubungann Leveragee dengan Ketepatann Waktuu Pelaporan Keuangann

Besarnya aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang berasal dari hutang atau modal dapat diukur melalui Leverage atau biasa disebut dengan rasio solvabilitas, dimana rasio ini dapat mengetahui posisi perusahaan yang bersifat tetap. Lubis (2020), juga menyatakan hal yang sama bahwa terdapat beberapa komponen yang tidak berpengaruh penting terhadap ketepatan penyampaian keuangan, yaitu likuiditas, Leverage, opini auditor dan ukuran perusahaan. Hal ini didukung oleh pendapat yang dikemukakan oleh Kasin & Arfianti (2018) yang menyatakan bahwa Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap timeliness. Sedangkan Tang & Elvi (2021) menunjukkan bahwa Leverage dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan karena semakin tinggi level leverage dialami sebuah perusahaan maka meningkatkan kecenderungan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jeniss dan Desain Penelitian.

Paradigma atau filosofi penelitian yang dipakai sebagai landasan dasar dalam penelitian ini menganut aliran kuantitatif/positivism/mainstream. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan yang sudah di publikasi di situs BEI sebagai data sekunder berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan formulasi yang sudah ditentukan berdasarkan definisi operasional penelitian dalam bentuk data rasio dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah cakupan wilayah yang terdiri dari objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2015). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang menjadi anggota sektor *consumerr goodss industry* di BEI selama periode 2016.-2020. Sedangkan sampel penelitian ini diambil melalui pendekatan purposive sampling dimana hasil seleksi sampling dijelaskan pada table berikut.

Tabel 1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode penelitian yaitu tahun 2015-2019.	54
2.	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan mengalami kerugian selama periode penelitian yaitu tahun 2015-2019.	(11)
3.	Perusahaan yang tidak mempublikasikann laporann keuangan selamaa periodee penelitiann yaituu tahunn 2017-2019.	(15)
	Jumlah sampel perusahaan	28
	Jumlah unit data sampel perusahaan (28 x 5)	140

Sumber : *www.idx.co.id*

Teknik Analisa Data

Sejumlah uji persyaratan atau pengujian asumsi dilakukan untuk mengetahui kelayakan data diantaranya: 1) Uji normalitas; 2) Homogenitas; 3) Uji Linearitas; 4) Uji Multikolinieritas; 5) Uji Autokorelasi; 4) Heteroskedastisitas. Setelah data dipenuhi melalui uji regresi linier berganda, selanjutnya untuk analisis hipotesis dapat ditentukan dari hasil analisis uji T-test dan uji F-test. Peneliti menggunakan analisis statistik dengan program IBM SPSS versi 26. 0 dengan ambang batas kesalahan sebesar (α) 5% = 0.05 sebagai toleransi kesalahan maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dari masing-masing variabel sesuai dengan definisi operasional yang ditentukan maka, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 2.
Deskripsi Variabel Penelitian
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
GPM	140	0.0668	316.3513	2.646643
NPM	140	0.0005	1.9010	0.117304
ROA	140	0.0001	0.9210	0.126367
ROE	140	0.0002	2.2446	0.237574
DAR	140	0.0707	1.3097	0.383847
DER	140	0.0761	7.0000	0.823636
LTDteR	140	0.0043	1.7258	0.240426
TIER	140	0.0	10988.2	282.566
Timeliness	140	0	1	0.94
Valid N (listwise)	140			

Profitabilitas ditunjukkan pada periode tahun 2015-2019 diukur dengan indikator gross profit margin ($X_{1.1}$) terendah pada tahun 2017 dialami oleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. dengan

besarnya margin laba kotor 0.0668 (6.68%), *net profit margin* ($X_{1.2}$) terendah dialami oleh PT. Kimia Farma Tbk. di tahun 2019 sebesar 0.0017 (0.17%), *indicator return on asset* ($X_{1.3}$) memiliki nilai terendah sebesar 0.0009 dialami oleh PT. Kimia Farma Tbk. di tahun 2019 dan indikator *return on equity* ($X_{1.4}$) memiliki nilai terendah sebesar 0.0021 dialami oleh PT. Kimia Farma Tbk. di tahun 2019.

Berdasarkan tabel 2 di atas, menunjukkan indikator *Debt to Total Asset Ratio* (DAR.) dan *Debt Equity Ratio* (DER). Pada struktur modal dengan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR.) memiliki nilai terendah dari perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sidoarjo Tbk. di tahun 2015 sebesar 0.07077 (7.07%) dan nilai *Debt Equity Ratio* terendah dialami oleh perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sidoarjo Tbk. di tahun 2015 dengan nilai 0.0761 (7.61%).

Berdasarkan tabel 2 di atas, menunjukkan kemampuan leverage (*Long Term to Debt Equity Ratio* (LTDER)) tertinggi sebesar 1.7258 dialami oleh PT. Tunas Baru Lampung Tbk. selama periode 2018. Kemampuan leverage (*Times Interest Earned Ratio*) tertinggi sebesar 940.10 oleh Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. selama periode 2019. Berdasarkan tabel 3 di atas, menunjukkan periode tahun 2019-2019 pada perusahaan *customer goods* ada terdapat 11 emiten yang tidak tepat waktu melakukan publikasi data di Bursa Efek Indonesia atau melakukan pelaporan keuangan melebihi batas 90 hari dari peraturan yang ada. Perusahaan yang sering telat atau tidak disiplin melakukan pelaporan keuangannya adalah PT. Siantar Top Tbk. selama 3 tahun berturut-turut melaporkan laporan keuangan perusahaan melebihi dari batas yang sudah ditetapkan oleh otoritas jasa keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Sedangkan 7 perusahaan lainnya, tidak mematuhi peraturan dalam menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu hanya dalam periode tahun 2019.

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ini, uji asumsi dilakukan sebagai syarat selanjutnya. Diperlukannya uji asumsi dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memenuhi syarat pengujian dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Terdapat beberapa bagian dalam melakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Dilakukannya beberapa tahapan uji asumsi klasik ditujukan untuk meyakinkan kevalidan data hasil temuan penelitian yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan, penelitian ini tidak melakukan uji autokorelasi karena tidak periode pengamatan tidak lebih dari satu. Berikut hasil pengujian asumsi klasik:

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	19.22073541
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.079
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.102
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output IBM SPSS versi 26.0

Berdasarkan hasil uji analisis statistik di atas, maka dapat diketahui bahwa *Unstandardized Residual* regresi variabel penelitian profitabilitas (*gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*), struktur modal (*Debt to Total Asset Ratio* (DARi) dan *Debt to Equity Ratio* (DERi)) dan leverage (*Long Term to Debt Equity Ratio* (LTDERi) dan *Times Interest Earned Ratio*) memiliki nilai *p-value* = 0.102 > 0.005 yang

berarti data dalam model regresi tersebut memenuhi syarat distribusi normal, sehingga dapat dilakukan uji regresi linier berganda.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Dalam penelitian ini, uji hipotesis parsial dilakukan dengan menggunakan uji non parametrik. Hasil dari pengujian parsial dari uji *sperman's rho* dapat dilihat dari tabel *coefficient* dibawah ini.

Tabel 4
Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		t _{-hitung}	t _{-tabel}	Sig.	Kriteria Keputusan
	B	Std. Error				
1 (Constant)	102.574	10.096	10.160		0.000	
GPM (X _{1,1})	-29.629	12.081	-2.453	1.65657	0.015	H _{1,1} diterima
NPM (X _{1,2})	49.443	16.996	2.909	1.65657	0.004	H _{1,1} diterima
ROA (X _{1,3})	-135.772	58.903	-2.305	1.65657	0.023	H _{1,1} diterima
ROE (X _{1,4})	13.779	21.769	0.633	1.65657	0.528	H ₀ diterima
DAR (X _{2,1})	-13.114	23.040	-0.569	1.65657	0.570	H ₀ diterima
DER (X _{2,2})	-0.559	3.311	-0.169	1.65657	0.866	H ₀ diterima
LTDteR (X _{3,1})	0.526	9.018	0.058	1.65657	0.954	H ₀ diterima
TIER (X _{3,2})	0-.001	0.001	-0.930	1.65657	0.354	H ₀ diterima

a. Dependent Variable: Hari_pelaporan

Sumber: Output IBM SPSS *realise* 26.0 (2021)

Dari tabel 4 diatas, didapatkan variabel profitabilitas (*gross profit margin*) (X_{1,1}) memiliki nilai $t_{\text{hitung}} = -2.713 < t_{\text{tabel}} = 1.65657$ (df= N-K = 140-8-1 = 131) dan nilai Sig. $0.008 < 0.05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas (*gross profit margin*) (X_{1,1}) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019 dengan sifat tanda negatif. Sehingga hal ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas (*gross profit margin*) memberikan pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporann keuangann pada perusahaanⁿ *consumern goodss industryy* yang terdaftar di BEI periodei tahun 2015-2019.

Variabel profitabilitas (*net profit margin*) (X_{1,2}) memiliki nilai $t_{\text{hitung}} = 2.031 > t_{\text{tabel}} = 1.65657$ (df= N-K = 140-8-1 = 131) dan nilai Sig. $0.044 < 0.05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas (*net profit margin*) terhadap ketepatan waktu pelaporann keuangan pada perusahaanⁿ *consumer goodss industry* yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019 dengan sifat tanda positif. Sehingga hal ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas (*net profit margin*) memberikan pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporann keuangan pada perusahaanⁿ *consumer goodss industry* yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019.

Variabel profitabilitas (*return on asset*) (X_{1,3}) memiliki nilai $t_{\text{hitung}} = -2.811 < t_{\text{tabel}} = 1.65657$ (df= N-K = 140-8-1 = 131) dan nilai Sig. $0.006 < 0.05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas (*return on asset*) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019 dengan sifat tanda negatif. Sehingga hal ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas (*return on asset*) memberikan pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporann keuangan pada perusahaanⁿ *consumer goodss industry* yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019.

Variabel profitabilitas (*return on equity*) (X_{1,4}) memiliki nilai $t_{\text{hitung}} = 1.444 < t_{\text{tabel}} = 1.65657$ (df= N-K = 140-8-1 = 131) dan nilai Sig. $0.151 < 0.05$ yang berarti bahwa terdapat tidak terdapat pengaruh signifikan profitabilitas (*return on equity*) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019.

Variabel Struktur modal dengan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) (X_{2,1}) memiliki nilai $t_{\text{hitung}} = 1.100 < t_{\text{tabel}} = 1.65657$ (df= N-K = 140-8-1 = 131) dan nilai Sig. $0.273 < 0.05$ yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Struktur modal (*Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap

ketepatan waktu pelaporann keuangan pada perusahaanⁿ *consumer goodss s industry* yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019.

Variabel Struktur modal dengan *Debt to equity Ratio* (DER) (X_{2,2}) memiliki nilai $t_{hitung} = -1.409 < t_{tabel} = 1.65657$ (df= N-K = 140-8-1 = 131) dan nilai Sig. $0.161 < 0.05$ yang berarti bahwa tidak terdapat berpengaruh signifikan variabel Struktur modal (*Debt to equity Ratio* (DER)) terhadap ketepatan waktu pelaporann keuangan pada perusahaanⁿ *consumer goodss industry* yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019.

Variabel leverage (*Long Term to Debt Equity Ratio* (LTDtER) (X_{3,1}) memiliki nilai $t_{hitung} = 0.513 < t_{tabel} = 1.65657$ (N=135) dan nilai Sig. = $0.609 > 0.05$ yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh leverage (*Long Term to Debt Equity Ratio* (LTDtER)) terhadap ketepatan waktu pelaporann keuangan pada perusahaanⁿ *consumer goodss industry* yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019.

Variabel leverage (*Times Interest Earned*) (X_{3,2}) memiliki nilai $t_{hitung} = 1.475 < t_{tabel} = 1.65657$ (df= N-K = 140-8-1 = 131) dan nilai Sig. $0.142 < 0.05$ yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan leverage (*Times Interest Earned*) terhadap ketepatan waktu pelaporann keuangan pada perusahaanⁿ *consumer goodss industry* yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda uji simultan dengan uji F-test dapat dilihat dar tabel ANOVA sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14564.096	8	1820.512	4.644	.000 ^b
	Residual	51351.697	131	391.998		
	Total	65915.793	139			

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Pelaporan (Lama Hari)
b. Predictors: (Constant), TIER, ROE, LTDtER, GPM, NPM, DAR, ROA, DER

Sumber: Output IBM SPSS *realise* 26.0 (2021).

Tabel 5 menunjukkan besarnya nilai sig. = $0.000 < 0.025$ yang berarti bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Terdapat pegraruh secara simultan profitabilitas (*gross profit margin, net profit margin, return on asset, dan return on equity*), struktur modal (*Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to equity Ratio* (DER)) dan leverage (*Long Term to Debt Equity Ratio* (LTDtER) dan *Times Interest Earned Rasio*) signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporann keuangan pada perusahaanⁿ *consumer goodss industry* yang terdaftar di BEIr periode tahun 20155-2019.

KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pemabahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Hipotesis 1 membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan profitabilitas yang diproksikan dengan *gross profit margin, net profit margin, dan return on asset* terhadap ketepatan waktu pelaporann keuangan pada perusahaanⁿ *consumer goodss industry* yang terdaftar di BEIr periode tahun 20155- 2019. Sedangkan profitabilita dengan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporann keuangan pada perusahaanⁿ *consumer goodss industry* yang terdaftar di BEIr periode tahun 20155- 2019.

Hipotesis 2 tidak terbukti bahwa tidak terdapat pengaruh struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to equity Ratio* (DER) terhadap lamanya hari dalam

ketepatan waktu pelaporan keuangan *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Lalu, hipotesis 3 tidak terbukti bahwa tidak terdapat pengaruh leverage yang diprosikan dengan *Long Term to Debt Equity Ratio* (LTDtER) dan *Times Interest Earned rasio* terhadap lamanya hari dalam ketepatan waktu pelaporann keuangan *consumerr goods industry* yang terdaftar di BEI perioder 2015-2019. Sedangkan, Hipotesis 4 terbukti bahwa, terdapat pengaruh signifikan profitabilitas struktur modal dan leverage secara simultann terhadapn ketepatan waktu pelaporann keuangann *consumer goodss industry* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 dengan nilai $.sig$ $0.05 > 0.000$

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari variabel yang lain yang nantinya dapat digunakan untuk alat mediasi antara hubungan faktor makro dan mikro terhadap harga saham. Selain itu, tidak terpaku pada sektor *consumer goods*, namun merambah ke sektor properti atau sektor pelayanan publik.

REFERENSI

- Afriyeni & Marlius. D. (2019) *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*, Creative Commons Attribution 4.0 International Public License, Jurnal Business Finance and Financial Management. Diunduh melalui <https://doi.org/10.31219/osf.io/rv4qf>
- Asriyatun, N. & Syarifudin, A. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Volume 2, No. 1, 2020 HAL 36-48. STIE Putra Bangsa Kebumen. Diunduh melalui <http://www.journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/article/view/441>
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2016) *Dasar-dasar Manajemen. Keuangan Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Efendi, M. J. & Dewianawati, Dwi. (2021). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani. ISBN:9786236372531.
- Ekananda, Mahyus. (2014). *Analisis Data Time Series*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2015). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Finishya Meiralda, (2018). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*. Universitas Sumatera Utara.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. & Chad J. Zutter. (2012). *Principles of Managerial Finance. 14th. Edition*. Pearson International Edition: Global Edition
- Gunawan, Imam. (2019). *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Halim, A. (2015). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1. Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasin, S. & Arfianti, R. I. (2018). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*, Bisnis dan Informatika kwik Kian Gie Vol. 7 No. 1 (2018): Jurnal Akuntansi, Vol. 7 No. 1, Edisi Februari 2018. <https://doi.org/10.46806/ja.v7i1.455>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Lubis, H. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Penghasil Bahan Baku Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Diunduh 17/09/2020 melalui <http://repository.uinsu.ac.id/11432/>
- Munawir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua. Liberty : Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Sa'adah, L. & Santikasari, R. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Der, Kualitas KAP dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Jurusan Akuntansi STIE Malangkececwara Malang INSPIRASI ; Jurnal Ilmu-ilmu Sosial Vol.17, No.2, 2020.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, I. & Pinem, D. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan* . volume 2 No. 2, September 2018. Diunduh melalui <https://media.neliti.com/media/publications/277831-pengaruh-profitabilitas-opini-auditor-da-ff246c75.pdf>
- Tang, S. & Elvi. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan*. AKUNTABEL 18 (1), 2021 172-182. Universitas Internasional, Batam. Diunduh melalui <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>